Jum'at, 09 Sep 2011

Cetak | Kirim

MUSLIMDAILY

PM Kanada: Islamisme Ancaman Terbesar



Politisi Kanada telah mengkritik Perdana Menteri Stephen Harper karena mengasosiasikan Muslim dengan terorisme dan untuk perencanaan memperkenalkan kembali kekuasaan kejam anti-teror.

"Kita tidak harus menuding hanya satu," kata pemimpin sementara Liberal Bob Rae kepada wartawan The Vancouver Sun pada hari Kamis, 8 September.

"Saya pikir jika Anda melihat ledakan ekstremisme di seluruh dunia, saya tidak berpikir bahwa Anda dapat membatasi untuk hanya satu agama, atau ideologi atau bentuk nasionalisme."

Harper mengatakan dalam sebuah wawancara dengan CBC yang ditayangkan hari Kamis bahwa "Islamisme" menimbulkan ancaman terbesar ke Kanada.

"Ada sejumlah ancaman dalam beberapa tingkat, tetapi jika Anda berbicara tentang terorisme itu adalah Islamisme," kata Harper dalam wawancara, yang menandai peringatan ke-10 serangan 11 september di Amerika Serikat.

Perdana menteri ini juga mengatakan bahwa terorisme tidak hanya berasal dari Afghanistan atau Timur Tengah.

"Tapi kenyataannya adalah bahwa ada ancaman di seluruh dunia."

Harper juga mengatakan radikal Islam di Kanada adalah sesuatu yang aparat negaranya terus awasi.

Tapi Rae membalas, mengatakan pemerintah perlu memastikan dan memahami penyebab domestik aksi terorisme.

"Kita tidak harus berpura-pura itu bukan ancaman. Itu adalah ancaman. Bagaimana kita bisa mengatasinya?"

Politisi memperingatkan bahwa pernyataan Perdana Menteri bisa membuat mara minoritas Muslim di Kanada.

"Sayangnya, Mr Harper terus menggunakan bahasa memecah-belah untuk tujuan politik," ujar Paul Dewar ahli politik luar negeri Partai Nasional Demokrat.

Muslim sekitar 1,9 persen dari 32,8 juta penduduk Kanada, dan Islam adalah agama nomor satu non-Kristen di negara dengan mayoritas Katolik Roma tersebut.

Sebuah survey menunjukkan mayoritas Muslim bangga menjadi Kanada.

Perdana menteri Kanada juga mendapatkan kritik atas rencana untuk kembali memperkenalkan kekuatan anti-teror.

"Apakah perdana menteri mengatakan bahwa selama empat atau lima tahun terakhir kita telah beresiko lebih besar, karena langkah-langkah belum diambil?" Rae bertanya.

"Saya pikir dia harus menjawab pertanyaan itu."

Setelah serangan 11 September, parlemen Kanada memluluskan undang-undang baru untuk memerangi terorisme.

Di bawah ketentuan hukum, polisi memiliki kekuasaan untuk menangkap tersangka tanpa surat perintah dan menahan mereka selama tiga hari tanpa tuduhan.

Ketentuan lain memungkinkan hakim untuk memaksa saksi untuk memberikan kesaksian secara rahasia tentang asosiasi masa lalu atau penundaan hukuman jika saksi tidak sesuai.

Pada tahun 2007, partai-partai oposisi menolak usulan oleh Konservatif untuk mencari langkah-langkah selama tiga tahun lagi. Namun sisa dari undang-undang tetap berlaku.

"Pemerintah telah menghasilkan tidak ada bukti untuk membenarkan langkah ini," kata Dewar.

"Keamanan jelas penting untuk Kanada, dan kita bisa membuat Kanada aman tanpa menggunakan langkah-langkah seperti ini."

[muslimdaily.net/onislam]



relatednews

- Jelang Peringatan 9/11, AS Perketat Keamanan Pangkalan Militer Mereka
- New York Siaga, Diduga Bakal Ada Ancaman Teror
- Muslim Teheran Dilarang Syi'ah Shalat Idul Fitri
- Penjajah Rusia deklarasikan tiga wilayah Imarah Kaukasus sebagai zona
- Siapa Di Belakang Syiah-Bahrain?

latestnews

- Ekstrimis Kanan Eropa Anti Islam Rencanakan Demo Besar di Denmark
- Seniman Afghanistan Bikin Mushaf Al Quran Terbesar
- Qatar Melarang Penjualan Miras
- Kelompok Anti Islam EDL Serang Muslim di London
- Hacker Israel Klaim Bobol Informasi Kartu Kredit Warga Saudi
- Jumlah Penganut Islam di Inggris, Jerman dan Perancis Meningkat Drastis
- Vandalisme Bintang David di Sebuah Masjid di Kanada
- Muslim Kashmir Ingin Buat Bank Syariah

News Index »

islamixtube

BAHAYA SYI'AH

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Pesan Natal Choudary: Jika Yesus Hidup Hari Ini Dia Akan Tegakkan Syariat Islam
2. Pemuka Gereja Ortodoks Rusia itu Akhirnya Memilih Menjadi Seorang Muslim
3. "Orangtua Membebaskan Saya Memilih, dan Saya Memilih Islam"
4. Paus Shenouda Mengundang Kelompok Salafi untuk Hadiri Natal Koptik
5. Hasil Penelitian: 20 Warga Yahudi Israel Masuk Islam Setiap Tahunnya
6. Di Maroko, Makin Banyak Perempuan yang Berani Melamar Laki-Laki
7. Di belakang Pria yang Kuat, Selalu Ada Wanita Hebat!



KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voiceofal-islam on south east asia